

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus berusaha untuk mendorong perekonomian. Dalam upaya untuk melakukan peningkatan ekonomi bangsa, peran dari UKM tidak terlepas dari setiap prosesnya. Upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui kegiatan ekonomi makro perlu untuk mendapatkan perhatian khusus. Diperlukan dorongan dari pemerintah serta kegigihan para pelaku usaha untuk dapat terus menjalankan kegiatan ekonomi makro. Para pelaku usaha memerlukan pemahaman khusus untuk dapat menerapkan ilmu akuntansi dalam proses pengelolaan manajemen keuangannya sehingga aktivitas usaha dapat terus berjalan. (Wahyunti 2020)

Kurangnya pengetahuan dari para pelaku usaha dalam pengimplementasian ilmu akuntansi dalam melakukan penyusunan pengelolaan manajemen keuangan merupakan sebuah permasalahan yang perlu untuk ditindak lanjuti agar kelangsungan bisnis dapat berjalan. Sering kali ditemui pelaku usaha kecil dan menengah yang tidak memahami penerapan akuntansi dalam proses bisnisnya. Pada dasarnya, ketika melakukan proses bisnis diperlukan pengelolaan keuangan yang baik sehingga jalannya proses bisnis dapat lebih terencana.

Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh para pelaku usaha kini telah didukung dengan kemajuan dari teknologi informasi. Terdapat banyak aplikasi ramah pengguna yang kini dapat diakses secara gratis oleh para pelaku usaha untuk membantu mereka melakukan pencatatan atas transaksi keuangan bisnisnya. Akan tetapi, dalam penerapannya para pelaku usaha kecil dan menengah kerap kali masih melakukan pencatatan yang dilakukan secara manual dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan bisnisnya.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan berdasarkan pencatatan keuangan secara manual serta penggunaan teknologi aplikasi yang sederhana seperti pengoprasian program Microsoft sudah sangat lazim kita temui di lingkungan pelaku usaha kecil dan menengah. Kesalahan atas proses pencatatan dan perhitungan kerap ditemui pada proses pencatatan transaksi keuangan manual. Oleh karena itu, pencatatan atas transaksi keuangan yang lebih akurat diperlukan untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin kerap kali terjadi pada pencatatan transaksi keuangan yang masih dilakukan secara manual.

Perubahan tatanan kehidupan sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi di era globalisasi perlu untuk diterapkan dalam beberapa aspek kehidupan. Alih-alih menggunakan pengelolaan keuangan berdasarkan pencatatan konvensional yang dinilai memiliki resiko tinggi atas kesalahan pencatatan, para pelaku usaha dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi informasi yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhannya. Pengelolaan keuangan yang tepat dapat digunakan oleh para pelaku usaha untuk membuat strategi keuangan yang lebih efisien. Dengan penggunaan teknologi pada proses pengelolaan keuangan, para pelaku usaha dapat lebih mudah mengelola keuangan bisnisnya.

Tidak menjadi hal yang tabu ketika segala upaya untuk dapat menerapkan teknologi informasi dalam proses bisnis pelaku usaha kecil dan menengah dan menengah juga kerap mengalami kendala. Kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha kecil dan menengah dan menengah untuk dapat menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan usahanya

kerap kali dikarenakan biaya pembuatan dari sistem informasi yang dinilai cukup menguras biaya. Oleh karena itu, banyak pelaku usaha kecil dan menengah dan menengah yang lebih memilih untuk melakukan pengelolaan keuangannya secara manual ataupun menggunakan sistem operasi sederhana bahkan memilih untuk tidak melakukannya sama sekali. Selain itu masalah atas pengetahuan mengenai pengimplementasian ilmu akuntansi dari pelaku usaha juga menjadi latar belakang atas masalah ini. (Ratih Pratiwi dan Uding Sastrawan 2018)

Pencatatan transaksi keuangan yang merupakan gambaran umum tentang kondisi dari sebuah proses bisnis harus dapat mencerminkan kondisi dari sebuah usaha. Hal ini menyebabkan tuntutan bagi para pelaku usaha untuk dapat lebih memperhatikan kondisi keuangan bisnisnya. Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan diperlukan untuk dapat mendukung kemajuan dari proses bisnis.

Mengingat besarnya resiko dari pencatatan transaksi keuangan secara konvensional, para pelaku usaha harus melakukan *upgrade* atas pengelolaan keuangannya. Akan tetapi, sulit untuk dapat menghilangkan resiko atas kesalahan yang mungkin terjadi ketika para pelaku usaha masih tetap menggunakan metode-metode konvensional dalam pengelolaan keuangannya. Penggunaan teknologi informasi yang tersistem sesuai dengan kebutuhan para pelaku usaha kecil dan menengah dan menengah diharapkan dapat menjadi jalan keluar atas masalah tersebut. Melalui hal itu peneliti ingin merancang sebuah sistem manajemen keuangan yang kiranya dapat digunakan oleh para pelaku usaha khususnya usaha kecil dan menengah agar dapat dengan lebih mudah mengelola keuangan dari bisnis yang dijalankan. Peneliti ingin mewujudkan proses bisnis yang dapat menyediakan informasi yang relevan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha kecil dan menengah dan menengah.

Berdasarkan penjelasan pada uraian diatas, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Desain Pengelolaan Keuangan Usaha kecil dan menengah dan Menengah Dengan Dukungan Teknologi Informasi” yang memiliki tujuan untuk dapat memberikan kontribusi penulis bagi para pelaku usaha kecil dan menengah dan menengah agar dapat melakukan pengelolaan keuangan usahanya dengan lebih baik dan efisien.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dibahas diatas, maka dibentuklah rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana desain pengelolaan keuangan dengan menggunakan teknologi informasi dapat dibentuk dan sesuai dengan kebutuhan usaha kecil dan menengah?

## **1.3. Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas maka yang menjadi tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah membentuk desain template pengelolaan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha kecil dan menengah dengan dukungan teknologi informasi.

Adapun yang menjadi potensi luaran dari penelitian ini adalah sebuah desain template yang dapat digunakan untuk kebutuhan *finance tracking* demi membantu pengelolaan keuangan dari pelaku usaha kecil dan menengah.

#### 1.4. Kontribusi dan Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang baik bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Memberikan kontribusi bagi pelaku usaha kecil dan menengah dan menengah untuk dapat meningkatkan kualitas atas proses bisnisnya.
2. Memberikan kemudahan bagi pelaku usaha kecil dan menengah dan menengah untuk melakukan proses pelaporan transaksi keuangannya.
3. Mempermudah pelaku usaha kecil dan menengah dan menengah untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan bisnisnya.
4. Mempermudah pelaku usaha kecil dan menengah dan menengah untuk dapat membuat keputusan bisnis melalui pembacaan manajemen keuangan yang dibentuk.
5. Menjadi bahan referensi dari para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama.

#### 1.5. Batasan dan Lingkup Penelitian

Penelitian terapan ini memiliki bahan dan lingkup penelitian yang bertujuan agar pembahasan pada penelitian ini tidak melebar dari pembahasan dan dapat bersesuaian dengan judul dari penelitian ini. Adapun batasan-batasan yang menjadi acuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membantu para pelaku UKM dalam melaksanakan pengelolaan keuangannya.
2. Penelitian ini berfokus pada pembuatan design template pengelolaan keuangan yang dapat membantu UKM dalam melakukan pelaporan transaksi keuangannya untuk dapat diolah lebih lanjut.
3. Hasil akhir dari penelitian ini adalah *prototype* desain pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha kecil dan menengah yang dalam hal ini bergerak dibidang manufaktur sederhana.